

# **PENGELOLAAN PERENCANAAN PELATIHAN SWADAYA**

**(Studi Kasus Penerapan Model Perencanaan Pelatihan Partisipatif  
pada Pelatihan Calon Pengasuh Tempat Penitipan Anak dan  
Kelompok Bermain di Kabupaten Sumenep)**

## **TESIS**

**Diajukan Kepada Panitia Ujian Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan pada Program Studi  
Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pelatihan**

Oleh

**DRS. SUNARTO  
NIM. 989531**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2001**

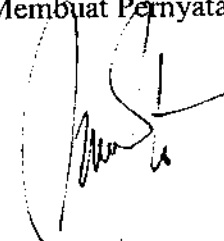
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul *“PENGELOLAAN PERENCANAAN PELATIHAN SWADAYA (Studi Kasus Penerapan Model Pelatihan Partisipatif Pada Pelatihan Calon Pengasuh Tempat Penitipan Anak dan Kelompok Bermain di Kabupaten Sumenep)”* ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Pebruari 2001

Yang Membuat Pernyataan,



SUNARTO

PROF. DR. RUSLI LUTAN



PEMBIMBING II,

PROF. DR. H. ENDANG SUMANTRI, M. ED.



PEMBIMBING I,

TELAH DISETUJUI DAN DISYAHKAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

## ABSTRAK

Meningkatnya kesadaran praktisi Pendidikan Luar Sekolah terhadap makna UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan desakan UU Nomor 22 Tahun 2000 tentang Pemerintah Daerah, merangsang unit pelaksana teknis pendidikan di daerah memecahkan masalah sesuai dengan konteks sosial ekonomi, budaya dan kemampuan daerah. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan di masyarakat, di Kabupaten Sumenep telah melaksanakan Pelatihan Calon Pengasuh Tempat Penitipan Anak dan Kelompok Bermain secara swadaya. Proses keterjadian perencanaan pelatihan secara swadaya tersebut, merupakan fokus yang menarik untuk dikaji lebih mendalam pada situasi yang berkembang saat ini. Penelitian yang berjudul: PENGELOLAAN PERENCANAAN PELATIHAN SWADAYA, "Studi Kasus terhadap Penerapan Model Perencanaan Pelatihan Partisipatif bagi calon Pengasuh TPA dan Kelompok Bermain" ini, bertujuan untuk: mendeskripsi faktor pendorong perencanaan pelatihan secara swadaya, bentuk jaringan kerja tim perencana, langkah-langkah perencanaan pelatihan dan wujud partisipasi masyarakat sebagai faktor penentu keberhasilan tugas-tugas dalam perencanaan pelatihan.

Teori perubahan sosial masyarakat, umumnya memandang bahwa perubahan sosial dipengaruhi dan mempengaruhi sistem yang lain, seperti: sistem politik, ekonomi, budaya, teknologi, dan tenaga kerja. Pengelolaan perencanaan merupakan muara awal pelaksanaan fungsi manajemen. Perencanaan pelatihan yang efektif dan efisien harus memenuhi asas dan prinsip manajemen pendidikan.

Penggunaan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, diharapkan dapat lebih mendalam menyelami keunikan masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat dan aktual, pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kepada anggota tim perencana dan masyarakat yang terlibat dalam perencanaan.

Atas dasar data yang telah diperoleh melalui penelitian, ditemukan bahwa kondisi sosial ekonomi, budaya dan demografis mempengaruhi keswadayaan masyarakat. Jaringan kerja terbentuk atas hubungan fungsional dan insidental. Langkah-langkah perencanaan terdiri dari aktifitas individual dan unjuk kerja tim perencana setelah jaringan kerja terbentuk. Keswadayaan masyarakat berwujud partisipasi berupa ide, tenaga, fasilitas dan finansial.

Aspek demografis dan kepentingan terhadap keluaran pelatihan merupakan faktor determinatif munculnya keswadayaan. Langkah-langkah perencanaan merupakan perpaduan antara model perencanaan partisipatif, strategis dan innovative planing. Sedangkan tinggi rendahnya partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh pemahaman masalah, motivasi internal dan status sosial. Proses perencanaan pelatihan swadaya relatif banyak membutuhkan waktu dibanding dengan model yang lain, sehingga perencanaan pelatihan swadaya harus didukung oleh koherensi tim, penjadwalan yang ketat dan pemahaman terhadap karakteristik sosial budaya masyarakat.

*Kejujuran bukanlah  
suatu manifestasi kemunafikan nurani  
yang tersudut*

*(Dinar 1990)*

*Kupersembahkan karya ini kepada  
Istri dan anak-anakku sebagai bukti kepercayaan  
yang telah diberikan.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, pada akhirnya penulis diberi kekuatan untuk menyelesaikan penulisan Tesis yang merupakan sebagian syarat ujian Program Pasca Sarjana Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pelatihan Universitas Pendidikan Indonesia.

Konsep dasar didalam penulisan tesis ini diambil dari manajemen Pendidikan Luar Sekolah yang merujuk kepada konsep pendidikan sepanjang hayat, sistem penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah dan keterkaitan satuan pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mendukung kegiatan pembangunan pada semua sektor kehidupan.

Bergulirnya kebijakan pemerintah tentang otonomi daerah merangsang berbagai pihak untuk menata institusi, mengoptimalisasi potensi daerah, mempersiapkan sumberdaya dan memfasilitasi berbagai program yang mengarah pada penciptaan kondisi kompetitif sesuai kondisi daerah tertentu. Sehingga munculnya lembaga sosial, lembaga swadaya masyarakat ataupun perubahan fungsi institusi pemerintah tertentu memungkinkan peluang yang lebih besar lagi dalam menjalin jaringan kerja yang bersifat fungsional.

Kasus penelitian yang diteliti dilihat dari kepentingannya merupakan kasus yang memiliki berbagai dimensi permasalahan dalam ruang lingkup pemberdayaan potensi sumberdaya manusia. Sehingga keterhubungan penyelenggaraan pendidikan melalui program pelatihan diupayakan untuk mengatasi permasalahan pada unit-unit sistem sosial (organisasi sosial) dan masalah yang ada dalam sistem sosial.

Keterbatasan anggaran pada instansi pemerintah menjadi focus utama pada penelitian, sehingga upaya penggalian potensi yang ada pada pihak-pihak terkait menjadi faktor penentu keberhasilan. Dengan harapan penggalian potensi tersebut sebagai proses pendidikan untuk meningkatkan swadaya masyarakat dalam pendanaan penyelenggaraan pelatihan maka model pelatihan partisipatif sebagai alternatif terpilih.

Penyelenggaraan pelatihan oleh instansi pemerintah dewasa ini masih cenderung didominasi oleh kebijakan makro yang tidak semuanya mencerminkan terpenuhinya relevansi dengan kondisi regional ataupun lokal, sehingga peran perencana pelatihan di daerah memiliki fungsi strategis untuk menyesuaikan dengan kebutuhan aktual di wilayah kerjanya. Fungsi pelatihan memiliki manfaat tinggi dalam memenuhi kebutuhan pendidikan pada organisasi ataupun masyarakat pada umumnya. Hal ini senada dengan pernyataan Mendikbud RI pada peringatan Hari Guru Nasional di Jakarta (1998) yang mengemukakan bahwa: “Betapa pentingnya bagi kita semua untuk terus menerus membangun sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas guna menghadapi tantangan persaingan global yang semakin ketat di masa depan. Kunci keberhasilan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah suksesnya pendidikan dan pelatihan.”

Beberapa kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan pendidikan luar sekolah, tugas dan fungsi SKB serta kemungkinan yang ada di masyarakat memberi inspirasi untuk diadakannya pelatihan swadana. Disamping sebagai proses pembelajaran keswadayaan, pelatihan ini diharapkan menjadi salah satu

bibit model pelatihan yang diselenggarakan secara terpadu oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan berbeda.

Sehubungan hal tersebut, perencana pelatihan yang berasal dari beberapa organisasi pemerintah dan sosial ini berusaha dengan melakukan aktivitas yang diharapkan terselenggaranya program pelatihan yang produktif, efisien dan tepat sasaran. Langkah-langkah kegiatan dan ketepatan mengatasi hambatan dalam perencanaan menjadi titik kunci keberhasilan kegiatan pelatihan.

Berbagai rujukan dari para ahli yang berkaitan dengan landasan teori dan pembahasan masalah penelitian sangat membantu penulis dalam mengadakan penelitian. Dengan segala hormat, penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Djudju Sudjana, M. Ed., yang salah satu karyanya memberikan dasar bagi penulis dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian ini.

Sedahsyat apapun juga upaya penulis, sebagai manusia biasa penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan kemampuan. Untuk itu saran, kritik dan komentar dari penguji, praktisi ataupun pembaca pada umumnya merupakan harapan baru demi perbaikan dalam berkarya dimasa mendatang.

Bandung, Agustus 2000

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis hadapkan kehadiran Allah SWT, atas segala kekuatan yang telah diberikan. Sehingga penulis dapat merampungkan penulisan tesis ini sekaligus mengantarkan untuk menempuh ujian Magister Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pelatihan Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penulisan ini karena bantuan, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak untuk itu, pada kesempatan yang baik ini saya sampaikan terimakasih secara tulus ikhlas dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Aziz Wahab, M. A., selaku Direktur Program Pasca Sarjana, Dr. H. Dedi Supriadi, selaku Asisten Direktur I dan Dr. H. Achmad Munandar, selaku Asisten II di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang telah banyak memberikan kemudahan selama penulis mengikuti proses pendidikan sampai dengan terselesainya penulisan tesis ini.
2. Direktur Diktentis Dirjen Diklusepora Depdiknas, yang telah memberi kepercayaan pada penulis untuk mengikuti pendidikan, memberi bantuan moril dan materiil selama pendidikan berlangsung.
3. Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M. Ed., sebagai pembimbing I, yang telah banyak membimbing, mengarahkan serta memberi semangat selama proses penelitian dan penulisan berlangsung.
4. Prof. Dr. Rusli Lutan, selaku pembimbing II yang banyak memberi masukan yang sangat berarti selama perencanaan dan proses penulisan berlangsung.
5. Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, M. A., sebagai ketua Konsentrasi Pelatihan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang selalu memantau dan

memotivasi aktivitas mahasiswa selama mengikuti perkuliahan sampai dengan penyelesaian tugas akhir.

6. Prof. Dr. H. Djudju Sudjana, M. Ed., Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, Prof. Dr. H. Bambang Suwarno, M.A, Dr. H. Zainudin Arif dan Dr. H. Suryana Sumantri, MT, sebagai dosen pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pelatihan yang telah banyak memfasilitasi dan membimbing selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepada SKB Sumenep, Ketua Yayasan Wiraraja, Ketua Yayasan Wijaya Kusuma dan kepala Desa Kolor Kabupaten Sumenep yang telah banyak memberi dukungan selama proses penelitian lapangan berlangsung.
8. Ayah dan ibu serta mertua yang banyak memberikan bantuan moril dan doa yang tulus kepada penulis.
9. Instriku (Dra. Dewi Istiwati, SH.) yang telah banyak mengorbankan jiwa dan raganya demi mendukung kesuksesan study penulis dan menjaga keutuhan rumah tangga.
10. Anak-anakku, Samudra Hidayat Abdillah dan Ryanti Setyoningtyas Diraputri yang telah banyak terabaikan dan selalu mendambakan kasih sayang ayahnya serta anakku Millenia Pasca Dinaputri yang lahir disaat penulis dalam proses menyelesaikan study, atas doa-doanya selama ayahnya mengikuti program belajar.

Penulis berharap semoga segala bantuan yang telah disampaikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Bandung, Agustus 2000

Penulis

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah .....	14
1. Rumusan Masalah .....	14
2. Pertanyaan Penelitian .....	15
D. Tujuan Penelitian.....	17
E. Kegunaan Penelitian .....	17
F. Definisi Operasional .....	19
G. Kerangka Pemikiran .....	20

## BAB II LANDASAN TEORITIS

### A. Pengertian dan Landasan Filosofis Pelatihan

1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Pelatihan .....	25
a. Pengertian Pelatihan.....	25
b. Tujuan dan Manfaat Pelatihan.....	28
2. Landasan Teori Pelatihan .....	31
a. Aliran Reformasi Sosial .....	33
b. Pendekatan Pembelajaran Srinivsan.....	34
c. Konsep Pemberdayaan .....	35
d. Teori Andragogi .....	38

### B. Komponen-komponen Pelatihan

1. Pelatihan Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah .....	40
2. Komponen-Komponen Pelatihan .....	45
a. Sistem Pendidikan Luar Sekolah.....	46
b. Dilihat dari Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Sosial .....	49

### C. Perencanaan Pelatihan

1. Pengertian Perencanaan Pelatihan.....	50
2. Jenis, Azas dan Prinsip Perencanaan Pelatihan.....	54
a. Jenis-jenis Perencanaan.....	54
1) Ditinjau dari Lembaga Perencana .....	54
2) Ditinjau dari Proses Perencanaan .....	55
b. Azas dan Prinsip Perencanaan.....	60

3. Langkah-langkah Perencanaan Pelatihan.....	64
4. Pengelolaan Perencanaan sebagai Fungsi Manajemen .....	67
<b>D. Perencanaan Pelatihan Partisipatif dan Keswadayaan Masyarakat</b>	
1. Pengertian Swadaya .....	72
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pelatihan Swadaya.....	74
a. Perkembangan Ilmu dan Teknologi .....	74
b. Kritis Ekonomi .....	76
c. Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat .....	77
d. Kebijakan Pemerintah di Bidang Pendidikan.....	80
3. Pelatihan Partisipatif sebagai Model yang Meningkatkan Keswadayaan.....	85

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif .....	94
B. Lokasi Penelitian .....	95
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	96
D. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	101
E. Analisis Data dan Interpretasi .....	103

## **BAB IV DESKRIPSI DAN INTERPRETASI DATA**

### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

1. Gambaran Umum Lokasi Pelatihan ..... 105
  - a. Organisasi Pemerintah dan Sosial Kemasyarakatan ..... 106
  - b. Kondisi Demografis, Sosial Ekonomi dan Budaya ..... 108
2. Faktor-faktor yang Mendukung Penyelenggaraan Pelatihan Swadaya Ditinjau dari Kondisi Organisasi Pemerintah dan Sosial yang terlibat dalam Perencanaan Pelatihan..... 111
3. Jaringan Kerja Tim Perencana ..... 127
4. Langkah-langkah Perencanaan ..... 137
5. Bentuk Partisipasi Masyarakat..... 151

### **B. Analisa Data Hasil Penelitian..... 161**

1. Analisa data tentang faktor pendukung penyelenggaraan pelatihan secara swadaya ..... 162
2. Analisa data tentang jaringan kerja tim perencana ..... 166
3. Analisa data tentang langkah-langkah perencanaan pelatihan..... 176
4. Analisa data tentang bentuk partisipasi masyarakat ..... 180

### **C. Temuan Penelitian..... 190**

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan .....	191
B. Implikasi .....	193
C. Rekomendasi .....	193
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>195</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>199</b>

## DAFTAR TABEL

1. Jumlah Karyawan Atas Dasar Tugas .....	106
2. Usulan Calon Peserta Pelatihan (Masyarakat) .....	132
3. Format Rencana Kegiatan Belajar .....	144
4. Waktu Perencanaan Pelatihan.....	149
5. Format Evaluasi Sumber Belajar Masyarakat.....	160
6. Faktor Pendukung Organisasi Tim Perencana.....	169





## DAFTAR BAGAN

Bagan:	Halaman
1. Hubungan Fungsional Antara Komponen-Komponen PLS .....	48
2. Rangkaian Fungsi Manajemen PLS .....	68
3. Langkah Kegiatan Model Pelatihan Partisipatif .....	88
4. Langkah-langkah Mengembangkan Sistem Belajar .....	91
5. Jaringan Kerja Tim Perencana .....	136
6. Keterlibatan Anggota Tim dalam Perencanaan Swadaya .....	165
7. Alur Perencanaan Pelatihan Swadaya.....	177

## DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Sistem Pendidikan dan Latihan Nasional .....	49
2. Langkah-Langkah Perencanaan Strategis .....	59
3. Skema Peran Agen dalam Gerakan Keswadayaan .....	90
4. Alasan Mengadakan Pelatihan Swadaya .....	173
5. Hubungan antar Organisasi dalam Perencanaan Swadaya .....	174
6. Proses Penetapan Tujuan .....	174



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Ijin Penelitian .....
2. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....
3. Peta Desa Lokasi Penelitian.....
4. Jumlah Penduduk Lokasi Penelitian .....
5. Desain Penelitian .....
6. Jadwal Kegiatan Penelitian .....